

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Tindakan Preventif guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problem kenakalan siswa di SMPN 2 Sumbergempol diantaranya:
Pertama, memberikan pendidikan agama, pendidikan agama yang diberikan di SMPN 2 Sumbergempol ini adalah dengan mengadakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah dengan di gilir perkelas setiap harinya. *Kedua*, memberikan wejangan atau nasehat yang bermanfaat bagi siswa, *Ketiga*, mengadakan layanan bimbingan didalam kelas, materi yang disampaikan berupa bahaya narkoba dan kriminalitas. *Keempat*, mendatangkan BNN dan Kepolisian, *Kelima*, bekerjasama dengan dinas kesehatan dan puskesmas.
2. Tindakan Represif guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problem kenakalan siswa di SMPN 2 Sumbergempol diantaranya:
Pertama, memberikan peringatan lisan, peringatan ini diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah untuk pertama kali. *Kedua*, memberikan hukuman atau *punishment*. *Ketiga*, panggilan kepada siswa yang bersangkutan. *Keempat*, memberikan bimbingan konseling, dengan memberikan bimbingan konseling diharapkan dapat membantu siswa merubah perilaku buruknya dan menjadikannya lebih baik lagi.

3. Tindakan Kuratif guru Pendidikan Agama ISslam dalam mengatasi problem kenakalan siswa di SMPN 2 Sumbergempol diantaranya:
Pertama, bekerjasama dengan orang tua dan memanggil untuk datang kesekolah, kerjasama ini dilakukan untuk melakukan pendekatan guna mengetahui bagaimana kondisi siswa sesungguhnya serta melakukan pemantauan baik itu di rumah oleh keluarga maupun di sekolah oleh guru. *Kedua*, mengadakan kunjungan rumah, kunjungan yang diadakan oleh pihak sekolah ini untuk mengetahui kegiatan siswa dirumah dan mengetahui hubungan antar anggota keluarga apakah baik atau kurang baik yang juga dapat berdampak bagi peserta didik.

B. SARAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak sekolah serta orang tua.

1. Guru diharapkan lebih serius lagi untuk mengatasi problem kenakalan siswa agar kenakalan siswa dapat di minimalisir/ditanggulangi.
2. Pihak sekolah diharapkan selalu memberikan dukungan kepada guru dalam peningkatan upaya preventif, represif dan kuratif dalam mengatasi kenakalan siswa. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, maka guru merasa bahwa upaya yang dilakukan guru adalah upaya yang tepat untuk diterapkan kepada siswa yang melakukan kenakalan di sekolah.
3. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjalis kerjasama dengan guru BK. Dengan menjalin kerjasama antara guru BK dengan guru PAI maka dapat mempermudah guru PAI dalam memahami karakter siswa
4. Hendaknya orangtua memberikan perhatian secara wajar dan mendampingi anaknya dalam segala situasi agar tidak tercipta hal-hal yang negatif
5. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya bisa melanjutkan dan mengemukakan upaya-upaya yang baru yang dapat diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam. sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya sekolah, khususnya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa